

PENERAPAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK NO. 33 PADA PENAMBANGAN GALIAN C KOPERASI AL-AZHARIYAH

Eni Nuraeni¹, Aminah¹ dan Ika Sholikha²

ABSTRAK

The mining industry requires a different accounting method than other industries. Due to the mining industry has some specific activity such as the activity of soil removal and environmental management. To support the event, Indonesian Institute of Accountants make a financial reporting standards that PSAK No. 33 on accounting mining. The purpose of this study were (1) Present financial reporting on mining excavation C Al-Azhariyah Cooperative; (2) Present financial reporting mining excavation C Al-Azhariyah Cooperative terms of PSAK No. 33 and (3) Presenting the results of the calculation of earnings in the mining excavation C Al-Azhariyah Cooperative. The method used is descriptive qualitative methods of collecting data through interviews, observation and documentation. Based on the results of financial reporting process mining excavation C Al-Azhariyah Cooperative started from the recording of cash book, book sales, income statement to the balance sheet. In the income statement presents operating revenue includes stone sides, random stone, cement, soil urug and ceramic materials, as well as operational costs as well as non-operational costs. And the present cash balance report on BRI, cash offices, accounts receivable, inventory quarry, payable to other parties, the capital and income of the current year. Presentation of financial statements in terms of PSAK No. 33 on the balance sheet inventory is an asset quarry quarry deferred costs, there is no allocation for the cost of environmental management (reclamation), there has been no depletion of the mine, as well as the financial reports that there has been no recognition of the cost of depreciation depletion. Calculation of profit sharing that net income multiplied by the amount of capital invested.

Keywords : Financial Reporting, Mining Excavation Al-Azhariyah Cooperative, PSAK No. 33

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu koperasi yang mempunyai usaha pertambangan yaitu Koperasi Al-Azhariyah. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah, yang mendapat Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk kegiatan penambangan batu (galian C) di blok gunung Kuda, petak 19a dan 19b, RPH Kepuh, BKPH Ciwaringin, KPH Majalengka, termasuk wilayah administrasi pemerintahan desa Cipanas, kecamatan Dukupuntang kabupaten Cirebon, seluas 10 (sepuluh) hektar, melalui prosedur pinjam pakai kawasan hutan dengan kompensasi ratio 1:2. Lahan kompensasi tanah yang disediakan oleh Kopontren Al-Azhariyah seluas 20 Ha yang berasal dari tanah milik, terletak di Desa Bantaragung, Kecamatan Sindangwangi, Kabupaten Majalengka, yang lokasinya berbatasan dengan kawasan hutan Petak 16 dan 45, kelompok hutan gunung Ciremai.

¹ Dosen STEI Al-Ishlah Cirebon

² Alumnus STEI Al-Ishlah Cirebon

Industri pertambangan membutuhkan suatu metode akuntansi yang berbeda dibanding industri lainnya. Disebabkan industri pertambangan memiliki beberapa aktivitas spesifik seperti aktivitas pengupasan lapisan tanah dan pengelolaan lingkungan hidup. Untuk menunjang aktivitas tersebut pada tahun 1994 Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 33 tentang akuntansi pertambangan umum. Dalam PSAK No. 33 mengatur tentang perlakuan, pengungkapan dan penyajian laporan keuangan atas kegiatan operasi usaha penambangan tersebut. Pada tahun 2011 PSAK No. 33 mengalami revisi tidak jauh berbeda dengan tahun 1994. Namun dalam PSAK No. 33 (revisi 2011) ruang lingkupnya mengatur tentang akuntansi pertambangan umum terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan pengelolaan lingkungan hidup (PSAK No. 33, 2011 : Paragraf 2).

Berkenaan adanya standarisasi PSAK No. 33 dengan penerapannya inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan sebuah perbandingan terhadap penyajian pelaporan keuangan penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah yang ditinjau dari PSAK No. 33 tentang akuntansi pertambangan umum. Penelitian ini akan membandingkan antara penyajian laporan keuangan penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah dengan penyajian laporan keuangan yang telah disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yaitu PSAK No. 33 tentang akuntansi pertambangan umum, serta tentang konsep pembagian hasil laba dalam penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah. Penelitian ini dengan judul “*Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 33 Pada Penambangan Galian C Koperasi Al-Azhariyah*”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah tersebut, maka masalah ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana pelaporan keuangan pada penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah?
2. Bagaimana penyajian pelaporan keuangan penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah ditinjau dari PSAK No. 33?
3. Bagaimana pembagian hasil laba dalam penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menyajikan pelaporan keuangan pada penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah.
2. Menyajikan pelaporan keuangan penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah ditinjau dari PSAK No. 33.
3. Menyajikan perhitungan pembagian hasil laba penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah.

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Penambangan Galian C Koperasi Al-Azhariyah Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Propinsi Jawa

Barat dalam kurun waktu 6 (enam) bulan, yaitu bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2015.

2.2 Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (Muhamad, 2009:103). Data primer dalam penelitian ini berupa data-data yang dihasilkan dari wawancara terhadap responden. Responden dalam penelitian ini ialah bagian akuntan atau pembukuan laporan keuangan penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah dan tim manajemen yang ikut andil dalam menentukan kebijakan yang digunakan. Data yang diperoleh berupa gambaran umum tentang perusahaan, kebijakan akuntansi, maupun kebiasaan dalam melakukan pelaporan keuangan.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh berupa laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas, laporan neraca, struktur organisasi penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah, dan data-data lain pendukung yang berhubungan dengan penelitian.

2.3 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara tidak terstruktur atau disebut juga wawancara mendalam. Wawancara tidak terstruktur digunakan agar informasi yang didapat lebih mendalam selain itu agar pada proses wawancara bersifat luwes dan terbuka (Sugiyono, 2012:184). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data berupa informasi mengenai standar penyajian pelaporan keuangan penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah, informasi mengenai alur sejarah organisasi perusahaan.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana penyajian laporan keuangan dalam perusahaan penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah, serta mengetahui perbedaan antara penyajian pelaporan keuangan perusahaan dengan pedoman penyusunan dan penyajian laporan keuangan oleh IAI yaitu PSAK No. 33 terkait akuntansi pertambangan umum. Selain itu observasi dilakukan agar peneliti lebih mampu memahami konteks data dan keseluruhan kondisi yang dapat melengkapi data hasil observasi.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi dilakukan juga dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan yang sesuai dengan masalah penelitian (Sugiyono, 2012:192). Dokumentasi diperlukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data-data berupa data tentang sejarah penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah, struktur organisasi, laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas, laporan neraca, serta kebijakan akuntansi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah.

2.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif ialah bersifat subjektif yaitu peneliti sendiri tanpa menggunakan test, angket atau eksperimen (Sugiyono, 2012:209). Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan

dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan dalam penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

2.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif deskriptif dengan cara menguraikan, menggambarkan, dan membandingkan suatu data dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan agar dapat dihasilkan sebuah kesimpulan. Metode analisis kualitatif deskriptif digunakan untuk menguraikan bagaimana proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah selama ini. Menggambarkan bagaimana kondisi di perusahaan, serta membandingkan antara pelaporan keuangan penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah dengan PSAK No. 33 agar mengetahui letak perbedaannya.

2.6 Pengujian Kredibilitas Data

Terdapat beberapa macam pengujian kredibilitas, namun dalam penelitian ini akan menggunakan pengujian kredibilitas diantaranya:

1. Meningkatkan Ketekunan

Dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku-buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

2. Triangulasi Data

Salah satu cara untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan triangulasi data atau pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Pengecekan data melalui berbagai sumber. Seperti untuk mengetahui bagaimana kebijakan akuntansi yang digunakan penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah selama ini, dapat ditanyakan kepada bendahara, akuntan dan pimpinan perusahaan. Kemudian dari ketiga sumber tersebut dapat dikategorikan mana pandangan yang sama, dan mana yang berbeda. Setelah ditemukan satu kesamaan maka akan dapat ditarik sebuah kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Pengecekan kredibilitas data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Seperti untuk mengetahui bagaimana penerapan PSAK No. 33 dilakukan dengan observasi, lalu dicek dengan wawancara dengan pihak keuangan perusahaan kemudian dilihat dokumentasinya berupa laporan keuangan.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaporan Keuangan Penambangan Galian C Koperasi Al-Azhariyah

Bagian keuangan akan mencatat penerimaan kas jika uangnya sudah benar-benar diterima. Dan mencatat pengeluaran kas jika uangnya sudah benar-benar dikeluarkan. Pendapatan penjualan direkap dalam buku penjualan dengan melihat formulir nota/faktur penjualan. Pencatatan keuangan penambangan Koperasi Al-Azhariyah dibukukan ke dalam buku kas setiap hari.

Dalam laporan rugi laba penambangan Koperasi Al-Azhariyah menyajikan pendapatan dengan biaya-biaya. Laporan rugi laba dilaporkan setiap bulan,

menunjukkan arus pendapatan dan biaya yang ada pada penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah. Pendapatan apa saja yang diterima dan biaya apa saja yang dikeluarkan harus dilaporkan dengan jelas agar Koperasi Al-Azhariyah dapat mengetahui rugi/laba yang nantinya dilaporkan pada laporan neraca. Pendapatan usaha penambangan meliputi bahan batu belah, bahan batu random, bahan semen, tanah urug, dan bahan keramik. Dan biaya-biaya operasional maupun non operasional yang dikeluarkan oleh penambangan Koperasi Al-Azhariyah.

Selanjutnya untuk laporan neraca, pada sisi aktiva menyajikan kas pada bank BRI, kas kantor, piutang usaha, inventaris quarry. Sedangkan pada sisi pasiva menyajikan hutang kepada pihak lain, modal, dan rugi laba tahun berjalan.

3.2 Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Ditinjau Dari PSAK No. 33

Berdasarkan hasil pengamatan, inventaris quarry yang disajikan pada laporan keuangan penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah, merupakan aset biaya tangguhan bukan inventaris. Kemudian belum ada alokasi untuk biaya pengelolaan lingkungan hidup (reklamasi) pada lahan pasca tambang. Pengurangan nilai sumber daya alam yang disebut dengan deplesi. Maka perbandingan penyajian laporan keuangan antara laporan keuangan yang disusun oleh penambangan Koperasi Al-Azhariyah dengan penyajian laporan keuangan ditinjau dari PSAK No. 33 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Penyajian Laporan Neraca antara Koperasi Al-Azhariyah dan PSAK No. 33

Laporan Neraca Per 31 Desember 2014		
	Kop Al-Azhariyah (Rp)	PSAK No. 33
Aktiva:		
Bank BRI	138.497.758	138.497.758
Kas	563.500	563.500
Piutang Usaha (Bahan Keramik)	344.037.281	344.037.281
Aset Biaya Tangguhan Quarry	3.000.000.000	3.000.000.000
Akumulasi Deplesi		(3.000.000.000)
Aset Biaya Tangguhan Reklamasi		100.000.000
Akumulasi Penyusutan Reklamasi		(50.000.000)
Total Aktiva	3.483.098.539	533.098.539
Pasiva:		
Hutang Pihak Lain	17.271.500	17.271.500
Kewajiban Biaya Reklamasi		100.000.000
Modal	3.000.000.000	3.000.000.000
Rugi / Laba tahun berjalan	465.827.039	(2.584.172.961)
Total Pasiva	3.483.098.539	533.098.539

Karena antara laporan rugi laba dan laporan neraca itu saling berkaitan, apabila dalam neraca terdapat akun aset, maka perlu ada depresiasi atau penyusutan. Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi menunjukan bahwa pada kelompok biaya

belum ada akun biaya deplesi tambang dari aset biaya tangguhan quarry dan alokasi biaya pengelolaan lingkungan hidup atau reklamasi. Maka penyajian laporan keuangan jika ditinjau berdasarkan PSAK No. 33 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Penyajian Laporan Rugi Laba antara Koperasi Al-Azhariyah dan PSAK No. 33

Laporan Rugi Laba Per 31 Desember 2014		
	Kop Al-Azhariyah	PSAK No. 33
Penjualan:		
Penjualan Batu Belah	106.220.000	106.220.000
Penjualan Tanah Urugan	211.170.000	211.170.000
Penjualan Batu Rendom	53.835.000	53.835.000
Penjualan Bahan Semen	603.258.000	603.258.000
Penjualan Bahan Keramik	1.212.230.606	1.212.230.606
Total Penjualan	2.186.713.606	2.186.713.606
Biaya:		
Biaya Excavator	473.487.000	473.487.000
Biaya Adm Bank	1.889.680	1.889.680
Biaya Gaji Karyawan & Lemburan	295.250.000	295.250.000
Biaya listrik dan telp	15.993.047	15.993.047
Biaya Siram & Portal jalan	13.855.000	13.855.000
Biaya Administrasi & ATK	2.485.800	2.485.800
Biaya Gaji Guru Al-Azhariyah	195.600.000	195.600.000
Dana taktis & Sumbangan	133.055.500	133.055.500
Biaya Pajak Galian C	433.017.540	433.017.540
Biaya Konsumsi tamu	1.624.000	1.624.000
Biaya Perpanjangan Perizinan SIPD,SIUP	64.800.000	64.800.000
Biaya Pengukuran Batas Gunung	63.000.000	63.000.000
Biaya Pembuatan Laporan Buku UPL dan UKL	25.000.000	25.000.000
Biaya Transport	1.829.000	1.829.000
Total Biaya	1.720.886.567	1.720.886.567
Biaya Penyusutan:		
Deplesi Tambang		3.000.000.000
Pengelolaan Lingkungan Hidup (Reklamasi)		50.000.000
Total Biaya Penyusutan		3.050.000.000
Rugi/Laba	465.827.039	(2.584.172.961)

3.3 Konsep Pembagian Hasil Laba Penambangan Galian C Koperasi Al-Azhariyah dalam Perspektif Islam

Perhitungan Pembagian Hasil Usaha:

Rincian prosentase dari modal yang diinvestasikan, Bapak Bayu: 50% (Rp 1.500.000.000), Bapak Abdul Karim : 16,7% (Rp 500.000.000), dan Koperasi Al-Azhariyah/Bapak Bahri : 33,3% (Rp 1.000.000.000). Jika laba bersih yang didapat dari kegiatan penambangan Rp 50.000.000, maka pembagian hasil laba:

- Bapak Bayu : 50% x Rp 50.000.000 = Rp 25.000.000
- Bapak Abdul Karim : 16,7% x Rp 50.000.000 = Rp 8.350.000
- KPPA/Bp. Bahri : 33,3% x Rp 50.000.000 = Rp 16.650.000

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang akan dicapai maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencatatan keuangan penambangan Koperasi Al-Azhariyah dibukukan ke dalam buku kas setiap hari. Proses pelaporan keuangan mulai dari pencatatan dari buku kas, buku penjualan, laporan rugi laba sampai dengan laporan neraca. Dalam laporan rugi laba penambangan Koperasi Al-Azhariyah menyajikan pendapatan usaha penambangan meliputi bahan batu belah, bahan batu random, bahan semen, tanah urug, dan bahan keramik, serta biaya-biaya operasional maupun non operasional yang dikeluarkan oleh penambangan Koperasi Al-Azhariyah. Dan dalam laporan neraca, pada sisi aktiva menyajikan kas pada bank BRI, kas kantor, piutang usaha, inventaris quarry. Sedangkan pada sisi pasiva menyajikan hutang kepada pihak lain, modal, dan rugi laba tahun berjalan.
2. Penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah sudah memenuhi karakteristik industri pertambangan yang wajib menggunakan PSAK No. 33 dalam menyusun laporan keuangannya. Berdasarkan hasil penelitian pelaporan keuangan penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah terhadap PSAK No. 33 terdapat beberapa hal yang tidak sesuai diantaranya, inventaris quarry yang disajikan pada laporan keuangan neraca penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah, merupakan aset biaya tangguhan bukan inventaris, kemudian belum ada alokasi untuk biaya pengelolaan lingkungan hidup (reklamasi) pada lahan pasca tambang. Selain itu belum ada pengurangan sumber daya alam tambang atau deplesi tambang. Serta laporan keuangan rugi laba yang belum ada pengakuan biaya penyusutan deplesi.
3. Penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah dalam pengelolaan penambangan galian C melakukan kerja sama dengan pihak investor. Dimana di antara keduanya terikat kontrak bahwa di dalam usaha tersebut jika mendapat keuntungan akan dibagi kedua pihak sesuai nisbah kesepakatan di awal perjanjian. Namun belum disebutkan mengenai kerugian yang ditanggung bersama dalam melakukan kegiatan usaha. Perhitungan pembagian hasil laba yaitu laba bersih dikalikan dengan jumlah modal yang di investasikan.

4.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap pelaporan keuangan penambangan galian C Koperasi Al-Azhariyah, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Harus menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan sistem akuntansi, agar laporan keuangan dapat mencerminkan keadaan penambangan galian yang sebenarnya dan tidak terjadi bias dalam memahami informasi yang tersirat dalam laporan keuangan.
2. Harus menyajikan alokasi biaya pengelolaan lingkungan hidup (reklamasi) secara khusus, agar dapat memberikan informasi yang lebih jelas dalam evaluasi mengenai pengelolaan lingkungan hidup (reklamasi).
3. Dengan menggunakan konsep pembagian hasil laba akad musyarakah tidak ada yang terdzalimi antara penambangan galian C Koperasi dan pihak investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 33. 2011. *Tentang Akuntansi Pertambangan Umum*. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI): Indonesia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i Antonio, Muhammad. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Soedibyo, Agung Nugroho. 2013. *Overview Standar Profesional Akuntan Publik Adopsi International Standard On Auditing (ISA) Dan Standar Akuntansi Keuangan Konvergen International Financial Reporting Standard (IFRS)*. Disajikan Pada Seminar Sosialisasi Perkembangan Terkini Profesi Akuntan Publik Dan Standar Akuntansi Keuangan. Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Cirebon. Cirebon, 10 Juni 2013.